

INTISARI

PASARIBU, A., 2019., UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL DAUN RAMBUSA (*Passiflora foetida* L.) TERHADAP BAKTERI *Klebsiella pneumonia* ATCC 10031. KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Daun rambusa (*Passiflora foetida* L.) mempunyai kandungan kimia flavonoid, alkaloid, tanin, saponin dan triterpenoid yang diduga memiliki aktivitas antibakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etanol dari daun rambusa (famili Passifloraceae) terhadap *Klebsiella pneumonia* ATCC 10031.

Daun rambusa di ekstraksi menggunakan etanol 96% lalu diuapkan menggunakan alat evaporasi hingga ekstrak menjadi kental. Ekstrak kental kemudian di uji aktivitas antibakterinya menggunakan metode difusi dan dilusi. Metode difusi dengan konsentrasi 55%, 40%, 20% dan kontrol positif kloramfenikol 0,21%. Metode dilusi menggunakan seri pengenceran 55%; 27,5%; 13,75%; 6,87%; 3,43%; 1,71%; 0,85%; 0,42%; 0,21%; 0,10%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun rambusa mempunyai aktivitas antibakteri. Ekstrak etanol daun rambusa pada konsentrasi 55% memiliki aktivitas antibakteri paling tinggi dengan luas diameter zona hambar 13,67 mm. KBM (Konsentrasi Bunuh Minimum) ekstrak etanol daun rambusa yang dapat membunuh *Klebsiella pneumonia* ATCC 10031 adalah konsentrasi 27,5%.

Kata kunci: daun rambusa, ekstrak etanol, *Klebsiella pneumonia* ATCC 10031, uji antibakteri.

ABSTRACT

PASARIBU, A., 2019., TEST ANTIBACTERIAL ACTIVITY ETHANOL EXTRACT OF RAMBUSA LEAVES (*Passiflora foetida L.*) AGAINST *Klebsiella pneumonia* ATCC 10031. SCIENTIFIC WRITTING, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Rambusa leaves (*Passiflora foetida L.*) had a chemical content of flavonoids, alkaloids, tannins, saponins and triterpenoids which were thought to have antibacterial activity. This research aims to determine the antibacterial activity from ethanol extract of rambusa leaves (family of Passifloraceae) against *Klebsiella pneumonia* ATCC 10031.

Rambusa leaves were extracted using 96% ethanol and then evaporated using an evaporation until the extract became thick. The thick extract was tested for antibacterial activity using diffusion and dilution methods. Diffusion method with concentration of 55%, 40%, 20% and positive control of chloramphenicol 0,21%. Dilution method used 75% dilution series; 55%; 27,5%; 13,75%; 6,87%; 3,43%; 1,71%; 0,85%; 0,42%; 0,21%; 0,10%.

The results showed that the ethanol extract of rambusa leaves had antibacterial activity. Ethanol extract of rambusa leaves with concentration of 55% had the highest antibacterial activity with diameter of inhibition zone is 13.67 mm. Based on the MKC (Minimum Killing Concentration) test, it was found that concentration ethanol extract of rambusa leaves can kill *Klebsiella pneumonia* ATCC 10031 is 27.5%.

Keyword: rambusa leaves, ethanol extract, *Klebsiella pneumonia* ATCC 10031, antibacterial test.